



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
PERWAKILAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Jalan Palapa Nomor 21A Kotak Pos 54 Kupang 85111
Telepon: (0380) 833062, 829142, 823321 Faksimile (0380) 832757
Surel: ntt@bpkp.go.id, Laman: www.bpkp.go.id

Nomor : PE-09.03/LPP-575/PW24/3/2022 27 Desember 2022
Lampiran : Tiga berkas
Hal : Laporan Hasil Penilaian Cepat Maturitas
Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada
Pemerintah Kabupaten Alor Tahun 2022

Yth. Bupati Alor
di Kalabahi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah, dengan ini kami sampaikan bahwa berdasarkan hasil Penilaian Cepat Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi, Pemerintah Kabupaten Alor memenuhi karakteristik maturitas penyelenggaraan SPIP pada **Level 2 Berkembang** dengan nilai **2,584** dan skor Manajemen Risiko Indeks (MRI) sebesar **2,162** serta skor IEPK sebesar **2,518**. Rincian hasil penilaian diuraikan sebagai berikut:

No.	Komponen Penilaian	Bobot	Skor
1.	Penetapan Tujuan	40%	1,000
2.	Struktur dan Proses	30%	0,609
3.	Pencapaian Tujuan	30%	0,975
	Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP		2,584
	Nilai Manajemen Risiko Indeks (MRI)		2,162
	Nilai Indeks Efektifitas Pengendalian Korupsi (IEPK)		2,518

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Indikator Kinerja Sasaran dan Target Sasaran Strategis Pemerintah Daerah masih berorientasi pada *output* bukan *outcome*;
2. Indikator Kinerja Sasaran dan Target Sasaran Strategis Perangkat Daerah masih berorientasi pada *output* bukan *outcome*;
3. Indikator Kinerja dan Target Kinerja Program masih berorientasi pada *output* bukan *outcome*;

4. Masih terdapat program dan kegiatan yang belum ditentukan sasaran program dan sasaran kegiatan;
5. Belum ada kebijakan manajemen risiko yang dapat meningkatkan kualitas perencanaan, kinerja, dan efektivitas pengendalian intern melalui penerapan manajemen risiko sehingga pengelolaan risiko strategis dan risiko operasional belum optimal;
6. Belum adanya kebijakan antikorupsi dalam rangka mengatasi kerentanan organisasi terhadap perilaku korupsi yang merusak dan merugikan sebagai sarana untuk mengarahkan strategi pengawasan dalam masalah korupsi yang terdiri atas tiga jenis strategi, yakni preventif, represif, dan edukatif agar lebih efektif dalam rangka meningkatkan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian korupsi di Pemerintah Kabupaten Alor.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, disarankan kepada Bupati Alor agar menginstruksikan kepada:

1. Sekretaris Daerah Kabupaten Alor untuk:
 - a. Menyusun Kebijakan Penyelenggaraan Maturitas SPIP dan Manajemen Risiko;
 - b. Mengimplementasikan Penyelenggaraan Maturitas SPIP dan Manajemen Risiko;
 - c. Melaksanakan monitoring dan evaluasi atas proses implementasi SPIP dan Manajemen Risiko di lingkungan Pemerintah Kabupaten Alor;
 - d. Menyiapkan kebijakan antikorupsi, menumbuhkan kesadaran untuk mengelola risiko korupsi, dan melakukan pembelajaran antikorupsi baik secara internal maupun eksternal.
2. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah Kabupaten Alor untuk:
 - a. Melakukan evaluasi terhadap Indikator Kinerja dan Target Kinerja dari tingkat Sasaran Strategis Pemerintah Daerah, Sasaran Strategis Perangkat Daerah, sampai dengan Sasaran Program dan memastikan bahwa seluruh indikator dan target kinerja tersebut berorientasi pada *outcome*;
 - b. Melakukan evaluasi terhadap seluruh program dan kegiatan Perangkat Daerah dan memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan tersebut telah ditentukan Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan.

Atas perhatian dan kerja sama Bapak Bupati, kami mengucapkan terima kasih.



Kepala Perwakilan,

Sofyan Antonius

NIP 19671207 198803 1 002

Tembusan Yth.:

1. Deputi Kepala BPKP Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah;
2. Sekretaris Daerah Kabupaten Alor;
3. Inspektur Kabupaten Alor.

HASIL PENILAIAN CEPAT

MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP TERINTEGRASI TAHUN 2022

Komponen, Unsur, dan Subunsur	Skor	Bobot Unsur	Bobot Komponen	Nilai Unsur	Nilai Komponen	Nilai Akhir
PENETAPAN TUJUAN						
Kualitas Sasaran Strategis	3	50,00%		1,50		
Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis	2	50,00%		1,00		
SUB JUMLAH PERENCANAAN		100,00%		2,50		
BOBOT PERENCANAAN			40,00%		1,000	
STRUKTUR DAN PROSES						
Lingkungan Pengendalian						
Penegakan Integritas dan Nilai Etika (1.1)	2,853	3,75%		0,11		
Komitmen terhadap Kompetensi (1.2)	2,406	3,75%		0,09		
Keperimpinan yang Kondusif (1.3)	1,870	3,75%		0,07		
Pembentukan Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebutuhan (1.4)	3,063	3,75%		0,11		
Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat (1.5)	2,750	3,75%		0,10		
Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM (1.6)	1,782	3,75%		0,07		
Perwujudan Peran APSP yang Efektif (1.7)	2,188	3,75%		0,08		
Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait (1.8)	1,995	3,75%		0,07		
Penilaian Risiko						
Identifikasi Risiko (2.1)	1,083	10%		0,11		
Analisis Risiko (2.2)	1,054	10%		0,11		
Kegiatan Pengendalian						
Revisi atas Kinerja Instansi Pemerintah (3.1)	2,406	2,27%		0,05		
Pembinaan Sumber Daya Manusia (3.2)	2,281	2,27%		0,05		
Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi (3.3)	2,469	2,27%		0,06		
Pengendalian Fisik atas Aset (3.4)	2,406	2,27%		0,05		
Penetapan dan Revisi atas Indikator dan Ukuran Kinerja (3.5)	2,281	2,27%		0,05		
Pemisahan Fungsi (3.6)	2,531	2,27%		0,06		
Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting (3.7)	2,250	2,27%		0,05		
Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian (3.8)	2,281	2,27%		0,05		
Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatan (3.9)	2,156	2,27%		0,05		
Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatan (3.10)	2,375	2,27%		0,05		
Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting (3.11)	2,281	2,27%		0,05		
Informasi dan Komunikasi						
Informasi yang Relevan (4.1)	2,000	5%		0,10		
Komunikasi yang Efektif (4.2)	2,471	5%		0,12		
Pemantauan						
Pemantauan Berkelanjutan (5.1)	2,000	7,50%		0,15		
Evaluasi Terpisah (5.2)	2,000	7,50%		0,15		
SUB JUMLAH STRUKTUR DAN PROSES				2,031		
BOBOT STRUKTUR DAN PROSES			30,00%		0,609	
PENCAPAIAN TUJUAN SPIP						
Efektivitas dan Efisiensi						
Capaian Outcome	5	15%		0,75		
Capaian Output	5	15%		0,75		
Keandalan Laporan Keuangan						
Opini LK	3	25%		0,75		
Pengamanan atas Aset						
Keamanan Administrasi	3	10%		0,30		
Keamanan Hukum	2	5%		0,10		
Keamanan Fisik	2	10%		0,20		
Ketaatan pada Peraturan						
Temuan Ketaatan - BPK	2	20%		0,40		
SUB JUMLAH HASIL		100,00%		3,250		
BOBOT HASIL			30,00%		0,975	
NILAI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP TERINTEGRASI						2,584

**HASIL PENILAIAN CEPAT
MANAJEMEN RISIKO INDEKS (MRI) TAHUN 2022**

NILAI INDEKS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO			2,162
AREA/KOMPONEN	BOBOT	SKOR	NILAI
PERENCANAAN	40,00%		1,00
KUALITAS PERENCANAAN	40,00%	2,50	1,00
KAPABILITAS	30,00%		0,40
KEPEMIMPINAN	5,00%	1,31	0,07
KEBUJAKAN MANAJEMEN RISIKO	5,00%	1,07	0,05
SUMBER DAYA MANUSIA	5,00%	1,22	0,06
KEMITRAAN	2,50%	1,16	0,03
PROSES MANAJEMEN RISIKO	12,50%	1,54	0,19
HASIL	30,00%		0,76
AKTIVITAS PENANGANAN RISIKO	18,75%	1,06	0,20
OUTCOMES	11,25%	5,00	0,56
TOTAL	100,00%		2,162

HASIL PENILAIAN CEPAT
INDEKS EFEKTIVITAS PENGENDALIAN KORUPSI (IEPK) TAHUN 2022

NILAI INDEKS EFEKTIVITAS PENCEGAHAN KORUPSI (IEPK)			2.518
PILAR	BOBOT	SKOR	NILAI
KAPABILITAS PENGELOLAAN RISIKO KORUPSI	48%		1,18
KEBUJAKAN ANTIKORUPSI	9,60%	2,00	0,19
SEPERANGKAT SISTEM ANTIKORUPSI	7,20%	3,00	0,22
DUKUNGAN SUMBER DAYA	7,20%	2,00	0,14
POWER (KUASA & WEWEWANG)	14,40%	3,00	0,43
PEMBELAJARAN ANTIKORUPSI	9,60%	2,00	0,19
PENERAPAN STRATEGI PENCEGAHAN	36%		0,70
ASESMEN DAN MITIGASI RISIKO KORUPSI	9,00%	1,00	0,09
SALURAN PELAPORAN INTERNAL YANG EFEKTIF DAN KREDIBEL	3,60%	2,00	0,07
KEPEMIMPINAN ETIS	9,00%	2,00	0,18
INTEGRITAS ORGANISASIONAL	7,20%	3,00	0,22
IKLIM ETIS PRINSIP	7,20%	2,00	0,14
PENANGANAN KEJADIAN KORUPSI	16%		0,64
INVESTIGASI	8,00%	4,00	0,32
TINDAKAN KOREKTIF	8,00%	4,00	0,32
TOTAL	100%		2,518